

KKN TANJUNG LAUT INDAH

2022

DARI

MASA

KE

RASA





DARI MASA KE RASA

“Sebuah kisah mengenai suatu masa pengabdian delapan Mahasiswa yang tidak saling mengenal satu sama lain di tanah orang lain yang bersama selama 45 hari demi menggapai satu tujuan hingga menciptakan rasa kebersamaan untuk saling menghargai dan bahu-membahu satu sama lain”

Penulis : Achmad Setiadi, Adni Erfita Safitri, Elsa Virginia Mandarista, Ema Ramadany, Haidar Hafiedz, Jahrah, Lasiah, dan Muhammad Sahri Fitriyan Nur

Desain Cover : Haidar Hafiedz

Desain Isi : Haidar Hafiedz



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohiim,

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah memberikan tauladan yang baik.

Buku ini menceritakan tentang pengalaman dari para penulis selama berada di Kota Bontang atau lebih tepatnya Di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan dalam rangka melaksanakan KKN-Reguler yang merupakan salah satu program yang ada Di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Kota Samarinda.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Samarinda, 25 September 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI	III
AWAL CERITA TIM KKN UINSI TANJUNG LAUT INDAH	1
SEMARAK MUHARRAM 1444 HIJRIYAH	6
MODERASI BERAGAMA.....	13
PENGALAMAN SUKA DUKA BIMBINGAN BELAJAR ANAK- ANAK	20
RUMAH QUR'AN	27
MAJU BERSAMA UMKM	35
SEMARAK KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-77 ..	41
SOSIALISASI STUNTING.....	49
PENGALAMAN BERWISATA SELAMA KKN DI KOTA BONTANG.....	55
DAFTAR PUSTAKA	66
PROFIL PENULIS	67



AWAL CERITA TIM KKN UINSI TANJUNG LAUT INDAH

“Kelurahan Tanjung Laut Indah merupakan suatu daerah yang bersih dan asri serta memiliki penduduk yang berasal dari berbagai macam suku, agama, dan budaya serta memiliki panorama keindahan laut yang dapat menghilangkan rasa penat dan lelah”





Awal Cerita Tim KKN UINSI Tanjung Laut Indah

Kota Bontang dijuluki Kota Taman dengan motto “*Bessai Berinta*” yang berarti mendayung bersama. Kota Bontang terletak sekitar 120 Km dari Kota Samarinda dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, serta Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur.

Salah satu Kecamatan yang berada di Kota Bontang, ialah Kecamatan Bontang Selatan. Kecamatan Bontang Selatan mencakup 6 Kelurahan, antara lain ; Kelurahan Berbas Pantai, Kelurahan Berbas Tengah, Kelurahan Tanjung Laut, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kelurahan Satimpo, dan Kelurahan Bontang Lestari.

Kelurahan Tanjung Laut Indah merupakan salah satu Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang. Kelurahan Tanjung Laut Indah berbatasan dengan Kelurahan Berbas Tengah dan Kelurahan Berbas Pantai di sebelah selatan, Kelurahan Api-Api di sebelah utara, Kelurahan Satimpo di sebelah barat, dan Selat Makassar di sebelah timur.

Kelurahan Tanjung Laut Indah ialah salah satu kelurahan yang memiliki daya tarik wisata dikarenakan Kelurahan Tanjung Laut Indah memiliki pelabuhan yang merupakan salah satu akses untuk menyeberang ke destinasi wisata

Pantai Beras Basah. Selain itu, terdapat Kampung Wisata Malahing yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Tanjung Laut Indah.

Kelurahan Tanjung Laut Indah memiliki luas wilayah sekitar 4,84 Km² dan tidak hanya berlokasi di darat, tetapi juga memiliki wilayah yang berada di laut seperti Kampung Wisata Malahing tadi.

Kelurahan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.853 jiwa dengan berbagai macam suku yang kebanyakan didominasi oleh Suku Bugis sebanyak 8.195 jiwa, Suku Jawa sebanyak 2.303 jiwa, Suku Banjar sebanyak 929 jiwa, Suku Kutai sebanyak 742 jiwa, Suku Batak sebanyak 213 jiwa, dan masih banyak suku-suku lainnya. Penduduk Kelurahan Tanjung Laut Indah banyak menganut Agama Islam.

Selama masa KKN disana terdapat banyak cerita dan pengalaman yang didapatkan oleh Tim KKN Tanjung Laut Indah, seperti halnya mengenal dan mengetahui kebudayaan penduduk disana yang ramah tamah dan selalu menyambut para tamu yang berkunjung ke sana dengan penuh keikhlasan.

Bahkan Kelurahan Tanjung Laut Indah memiliki tingkat keharmonisan yang erat antar rukun tetangga yang jarang kami temui di tempat kami masing-masing. Rukun Tetangga disana selalu berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk bersama-sama membangun wilayah yang bersih nan indah tanpa memandang jabatan dan kasta, mereka selalu bersama untuk kegiatan-kegiatan yang menghasilkan kenyamanan bersama.

Cerita bermula dari hari keberangkatan kami pada Hari Selasa, tanggal 19 Juli 2022. Kami berkumpul di Masjid Baitul Muttaqien Samarinda atau yang lebih akrab dikenal dengan sebutan Islamic Center Samarinda untuk mengumpulkan barang bawaan kami untuk diangkut menggunakan mobil *pick up*. Sedangkan kami berangkat menggunakan sepeda motor secara berboncengan. Keberangkatan kami bersamaan dengan salah satu Tim KKN UINSI lainnya yang juga bertugas di Kota Bontang guna meminimalisir pengeluaran biaya jasa mobil *pick up*.

Kami menempuh waktu perjalanan selama kurang lebih 4 jam dari Samarinda ke Bontang melalui rute Muara Badak – Marangkayu – Bontang yang merupakan rute lain yang menempuh waktu perjalanan lebih lama dibanding melalui rute Jalan Poros Samarinda – Bontang.

Pada hari pertama kedatangan kami di Kelurahan Tanjung Laut Indah, kami disambut layaknya orang tua yang telah lama tidak bertemu dengan anaknya, sehingga hal inilah yang membuat kami merasa lega dan betah selama melaksanakan KKN disana setelah dirundung rasa cemas selama diperjalanan karena kurangnya informasi yang kami dapatkan mengenai lokasi KKN kami.

Namun, dibalik rasa cemas kami, selalu ada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yang setia selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap kami. Beliau selalu meluangkan waktu untuk memberikan kami bimbingan kapan pun kami memerlukan bimbingan. Beliau selalu berpesan kepada kami untuk terus menjaga kesehatan, menjalin kekompakan antar anggota kelompok, dan selalu

berjibaku dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan masyarakat setempat.

DPL kami bernama Zakiyah Ulfah, M.Pd. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Magister Hukum Keluarga di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. DPL kami yang lahir di Samarinda pada tanggal 8 Juli 1993 yang merupakan lulusan S2 IAIN Samarinda, S1 Universitas Mulawarman Samarinda, SMA Negeri 01 Samarinda ini juga selalu mengarahkan kami untuk menggali segala macam potensi yang terdapat di lokasi KKN kami.

Banyak kegiatan-kegiatan kami yang mendapat arahan oleh beliau, antara lain ; acara kegiatan Semarak Muhharam 1444 Hijriyah, Kegiatan Semarak Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77, dan lain sebagainya.

Beliau selalu menemani kami dari awal keberangkatan kami, kegiatan kami ketika berada di sana, hingga ketika pembuatan buku ini.

Kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibu Zakiyah Ulfah, M.Pd., yang telah mau meluangkan waktu kepada kami Tim KKN UINSI Tanjung Laut Indah atas segala bentuk perhatian dan arahan yang telah Ibu berikan.

Buku ini akan menceritakan pengalaman Tim KKN UINSI Tanjung Laut Indah ketika berada di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Bontang Selatan, Kota Bontang yang dibalut dengan sedikit teori dengan harapan buku ini tidak hanya berisi tentang cerita pengalaman kami, namun juga dapat menambahkan wawasan bagi pembacanya.



CHAPTER I SEMARAK MUHARRAM 1444 HIJRIYAH

“Setahun terdiri dari dua belas bulan. Di antaranya Bulan Muharram, yang salah satu dari empat bulan haram atau bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. tiga berurutan, yaitu:

Dzul-Qa’sudah, Dzul-Hijjah dan Al-Muharram, serta RajabMuhdhar yang terletak antara Jumada dan Sya’ban”

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)



SEMARAK MUHARRAM 1444 HIJRIYAH

Muhammad Sahri Fitriani Nur

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur tak terasa kita memasuki bulan yang penuh dengan peristiwa-peristiwa penting yaitu Bulan Muharram. Bulan ini pertama dalam kalender Hijriah. Ia disebut sebagai salah satu bulan yang mulia dalam Islam selain tiga bulan lainnya, yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Rajab. Kemudian, penamaan bulan Muharram juga membuatnya sangat istimewa di mata umat muslim hingga disebut sebagai bulan Allah karena memiliki nilai sejarah yang panjang dan dinilai melebihi keistimewaan bulan Ramadhan. Masih dari sumber yang sama, Syekh Jalaluddin As-Suyuthi mengatakan kelebihan bulan Muharram terletak pada namanya yang lebih islami dibandingkan dengan nama bulan hijriah lainnya. Nama bulan dalam tahun Hijriah selain Muharram merupakan nama bulan peninggalan masa jahiliah. Pada era jahiliah, bulan Muharram dinamai sebagai bulan Shafar awal.

“Sungguh bilangan bulan pada sisi Allah terdiri atas dua belas bulan, dalam ketentuan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketentuan) agama yang lurus. Janganlah kamu menganiaya diri kamu pada bulan yang empat itu. Perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka

memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.” (Surat At-Taubah ayat 36).

Di dalam bulan Muharram terdapat tanggal yang istimewa yaitu tanggal 10 Muharram atau biasa di sebut dengan hari Asyura. Di dalam sebuah hadis kita dapat melihat bahwa ternyata tanggal 10 Muharram merupakan tanggal yang istimewa dalam sejarah kenabian. “Tatkala Nabi SAW datang ke Madinah, beliau melihat orang-orang Yahudi melakukan puasa di hari ‘Asyura. Beliau Nabi SAW bertanya, “*Hari apa ini ?*”. Orang-orang Yahudi menjawab, “*Ini adalah hari baik, pada hari ini Allah selamatkan Bani Israil dari musuhnya, maka Musa AS berpuasa pada hari ini*”. Nabi SAW bersabda, “*Saya lebih berhak mengikuti Musa dari kalian (kaum Yahudi)*”, Maka beliau berpuasa pada hari itu dan memerintahkan umatnya untuk melakukannya”. (HR. Bukhari).

Kita juga jangan lupa bahwasanya di hari Asyura juga terjadi beberapa peristiwa diantaranya Nabi Adam AS bertaubat kepada Allah dari dosa-dosanya dan tobatnya diterima Allah pada hari asyura, kemudian berlabuhnya kapal dari Nabi Nuh AS di bukit zuhdi dengan selamat setelah penduduk dunia dilanda banjir yang menghanyutkan dan membinasakan, selamatnya Nabi Ibrahim AS dari api yang membakar dirinya yang dilakukan raja Namrud, Nabi Yusuf AS dibebaskan dari penjara Mesir akibat difitnah, Nabi Yunus AS keluar dari perut ikan hiu, Nabi Ayyub AS disembuhkan dari penyakit kulit yang menjijikkan, Nabi Musa AS selamat dari kejaran Firaun di Laut Merah dan

masih banyak lagi peristiwa yang terjadi pada tanggal 10 Muharram atau hari Asyura.

Sebagai hari yang istimewa karena mempunyai sejarah penting, pada hari Asyura atau 10 Muharram umat Islam sangat dianjurkan melakukan sejumlah amalan sunnah untuk memperingatinya. Nabi Muhammad menyampaikan terdapat amalan yang dapat dikerjakan pada 10 Muharram atau hari Asyura bagi semua umat Islam. Amalan di 10 Muharram atau hari Asyura dikerjakan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah serta mengenang kejadian di hari tersebut. Selain itu amalan di 10 Muharram ini dapat meningkatkan iman dan takwa pada Allah. Merujuk pada asal mula Asyura, namanya didapat dari bahasa Arab yang artinya hari ke sepuluh di bulan Muharram. Nabi Muhammad SAW pernah ditanya oleh sahabat tentang keistimewaan hari 10 Muharram atau Asyura. Sayyidah Aisyah, istri Rasulullah menyatakan bahwa hari Asyura merupakan hari bagi orang-orang Quraisy berpuasa di masa Jahiliyah, Rasulullah pun juga ikut mengerjakannya. Setelah Nabi berhijrah ke kota Madinah beliau rutin mengerjakan puasa itu dan memerintahkan para sahabat agar mereka berpuasa juga. Setelah diwajibkannya puasa di bulan Ramadhan.

Tak lupa pula kami juga sangat bersemangat dalam menyambut bulan ini dengan penuh suka cita dan kami bergegas untuk mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut bulan Muharram. Dan kami mengambil tema “Semarak Muharram 1444 Hijriyah”.

Kegiatan kami ini bertempat di Kelurahan Tanjung Laut Indah Bontang Selatan, lebih tepatnya di Masjid Al-Huda. Di sini kami juga dibantu dan bekerja sama dengan pengurus Masjid serta Majelis Ta'lim Al-Huda dan para jamaah Masjid Al-Huda.

Kegiatan kami diselenggarakan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Dalam hal ini diantara kegiatannya kami mengadakan perlombaan terlebih dahulu yaitu lomba adzan dan tahfidz. Tepat pukul 09.00 wita kami bergegas menuju ke lokasi perlombaan yaitu di Masjid Al-Huda untuk melakukan persiapan lomba seperti menyiapkan meja, sound system dan lainnya. Lomba pun dimulai pada pukul 13.30 wita, acara ini dibuka oleh teman kami sekaligus mc perlombaan yaitu Elsa Virginia Mandarista dan Adni Erfita Safitri dan tidak lupa juga teman-teman dari KKN juga terlibat seperti Haidar Hafiedz dan Muhammad Sahri Fitriyan Nur yang mana teman kita ini yang menjadi juri pada perlombaan adzan.

Alhamdulillah kami sangat senang karena adik-adik dan masyarakat disini menyambut antusias dalam perlombaan ini, dan tujuan kami juga untuk memfasilitasi adik-adik yang mempunyai bakat di bidang tahfidz dan juga di bidang adzan, yang mana nantinya bisa menjadi penerus daripada orang tua dan masyarakat sekitar. Adik-adik pun menunjukkan kemampuannya dalam bidang tahfiz dan adzan dengan penuh penghayatan dan juga suaranya sangat merdu. Tak lupa pula kami melibatkan juga juri dari seorang Mubaligh yaitu Ustadz Syakir dan Ustadzah Alifah yang mana beliau ini lulusan dari Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang di Sulawesi Selatan.

Tak terasa waktu menunjukkan pukul 15.30 dimana perlombaan telah selesai, kami pun melakukan sesi foto bersama untuk kenang-kenangan kami. Dan setelah itu kami kembali ke posko melakukan istirahat sejenak untuk menyambut rangkaian acara berikutnya yang dilakukan malam nanti di tempat yang sama yaitu Masjid Al-Huda.

Adzan magrib pun berkumandang kami pun segera ke Masjid untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah kemudian dilanjutkan dengan dzikir awal tahun Muharram 1444 Hijriyah yang langsung dipimpin imam sholat magrib tadi, alhamdulillah di tengah-tengah kami turut hadir Bapak Kamsal selaku Camat Bontang Selatan dan juga para jamaah semua.

Adzan Isya' pun berkumandang menandakan sholat isya akan dilaksanakan. Setelah melakukan sholat isya secara berjamaah acara yang ditunggu-tunggu pun tiba yaitu malam puncak semarak Muharram 1444 Hijriyah, acarapun dimeriahkan juga oleh Majelis ta'lim L-huda dan Majelis Al-Aymar Bontang Selatan. Acara inti pun dimulai dibuka dengan pembukaan yang kali ini dibawakan oleh teman kami Achmad Setiadi, kemudian pembacaan ayat suci dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh ketua KKN kami yaitu Haidar Hafiedz beliau menyampaikan ucapan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Tanjung Laut Indah yang sudah menerima kami disini dan juga membantu kami dalam hal-hal yang berkaitan dengan program kami dan juga permohonan maaf bila dalam pelaksanaan ini terdapat kurang nya mohon dimaafkan sebesar-besarnya.

Kemudian sambutan kedua disampaikan oleh bapak camat Kelurahan Bontang Selatan, beliau menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada teman-teman KKN UINSI yang mengabdikan di lingkungan Kelurahan Tanjung Laut Indah juga melaksanakan kegiatan ini yang mana sebelumnya belum pernah mengadakan kegiatan seperti ini dan beliau berpesan agar kita semua menjaga kesehatan demi memutus rantai penyebaran covid 19.

Acara yang dinanti anak-anak pun tiba yaitu pembagian hadiah para juara lomba adzan dan tahfidz dan terakhir ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Ustadz Syakir. Dengan pembacaan doa tersebut berakhirilah acara “Semarak Muharram 1444 Hijriyah”. Kami pun berfoto bersama seluruh masyarakat yang hadir dalam hal ini Bapak camat, takmir Masjid Al-Huda dan pihak terkait.

Kami dari KKN Tanjung Laut Indah mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh masyarakat Bontang khususnya di Kelurahan Tanjung Laut Indah Bontang Selatan yang sudah membantu dan juga kami memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat bila ada salah baik dalam perkataan maupun perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, kami mengucapkan terima kasih dan sampai jumpa.



CHAPTER II MODERASI BERAGAMA

“Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan bernegara”



Moderasi Beragama

Achmad Setiadi

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas dengan ribuan pulau yang terbentang dari pulau Aceh hingga pulau Papua, tak hanya itu Indonesia memiliki populasi penduduk kurang lebih sebanyak 270 juta jiwa. Republik Indonesia tercinta ini juga memiliki Agama, Suku, Bahasa, Budaya dan Adat Istiadat yang beraneka ragam. Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia artinya di negara kita ini perkembangan penduduknya sangat meningkat dari waktu ke waktu dan mungkin akan meningkat kembali pada masa yang akan datang, tidak hanya itu Indonesia juga merupakan negara Islam terbanyak dan terbesar di dunia luar biasa hampir separuh penduduk Indonesia ini beragama Islam, di iringi dengan 5 agama resmi lainnya yang ada di Indonesia yaitu Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Banyak nya Suku, Agama, dan Budaya di Indonesia menandakan bahwa negara kita ini adalah bangsa yang majemuk, kemajemukan bangsa Indonesia dapat berpotensi menimbulkan perselisihan ataupun konflik dan perpecahan bagi umat beragama, apabila memiliki sikap intoleransi maka satu dengan yang lain akan menyebabkan kerusuhan. Hal tersebut mengharuskan adanya toleransi dan penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini. Mari kali ini kita

sama-sama mengulas mengenai moderasi beragama, apakah moderasi beragama itu ?

Kata moderat berasal dari bahasa Arab *Al wasathiyah* yang termaktub dalam QS, *Al Baqarah* 143. Pada kata *Al wasath* yang bermakna tengah-tengah, lebih baik, dan paling sempurna. Lalu dalam bahasa latin moderasi di sebut dengan (*Moderatio*) yang memiliki arti ke-sedang-an, maksud sedang di sini ialah tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Kemudian menurut KBBI moderasi bermakna pengurangan kekerasan atau penghindaran ke-ekstriman. Hmm sudah mulai mengerti bukan apa itu moderasi? Kemudian mari kita sandingkan dengan kalimat beragama. Jika di sandingkan dengan kata beragama menjadi moderasi beragama yang memiliki arti sebuah cara pandang, sikap dan perilaku dalam mengamalkan ajaran agama yang berada di posisi tengah-tengah, adil, seimbang, tidak berlebihan dalam beragama dan tidak ekstrim.

Moderasi beragama dapat di definisikan sebagai cara pandang, sikap, dan praktek beragama yang memiliki prinsip adil dan berimbang yang bertujuan dan berguna untuk membentuk kemaslahatan umum. Dengan moderasi beragama seseorang tidak berlebihan-lebihan dalam menjalani ajaran agama nya dan tidak ekstrim, baik ekstrim dalam menyakini secara mutlak kebenaran dan keaslian satu tafsir teks agama dan menganggap keliru/sesat penafsir selainnya maupun ekstrim dalam menuhankan akal dan logika hingga tak menghiraukan bahkan mengabaikan kesucian agama. Contoh sikap ekstrim dalam beragama.

1. Mengikuti ritual pokok ibadah agama lain dengan alasan tenggang rasa.
2. Seseorang menyantap makanan atau minuman yang jelas-jelas haram menurut ajaran agamanya hanya karena alasan toleransi kepada umat agama lain.
3. Merusak rumah ibadah karena tidak setuju paham agama lain.
4. Mengolok-olok atau bersikap rasis pada salah satu Agama.

Moderat adalah sebutan bagi pelaku atau seseorang yang mempraktekkan moderasi beragama. Bagaimana? Apakah sudah mulai bisa memahami apa itu moderasi beragama? Hmm jika masih kurang paham penulis akan mencoba kembali mengulang kembali dengan kalimat dan contoh yang lebih sederhana, semoga semakin mengerti ya hehe. Kita mulai dengan kata Al Wasath kata yang terdapat dalam Al Qur'an yang memiliki arti tengah-tengah, mungkin di Indonesia kita belum terlalu mengenal kata Al Wasath tapi kita pasti sering mendengar kata wasit dari penyebutan kata nya saja sudah mirip, ternyata artinya pun juga tak jauh berbeda wasit merupakan seseorang yang memandang sesuatu dengan tindakan yang adil, berimbang, dan tidak berpihak pada siapapun serta memiliki sudut pandang di tengah-tengah. Demikian dengan orang yang moderat mereka memandang segala sesuatu itu di tengah-tengah tanpa memihak atau membenarkan salah satu yang di anggap paling benar lalu menyalakan yang lain. Contoh lainnya seperti orang yang sedang melihat hewan gajah, si A memandang gajah dari arah depan dia menyebutkan bahwa gajah itu adalah binatang yang besar memiliki gading dan

belalai yang panjang, sementara si B memandang gajah dari arah belakang dan menyebutkan bahwa gajah adalah bintang yang besar dengan ekor yang panjang, masing-masing memiliki sudut pandang dan pendapat nya masing-masing yang juga berbeda-beda dengan hasil dari yang mereka lihat, namun seorang moderat memiliki sudut pandang yang luas maka dari itu Al Wasath artinya di tengah-tengah seorang moderat memiliki pandangan seperti ini tidak memihak ke kiri ataupun ke kanan namun di tengah dengan menganalisis dari berbagai pihak tadi. Maka dari itu kita tidak boleh menyalahkan sesuatu yang muncul dari agama lain yang bertolak belakang dengan ajaran agama kita, penulis tegaskan kembali jangsan seperti itu.

Untuk menambah pengetahuan pembaca, penulis akan sedikit menambahkan beberapa konsep moderasi Beragama dalam berbagai pandangan Agama resmi yang ada di Indonesia yaitu, sebagai berikut ; Islam (Wasathiyah), Kristen (Golden Mean), Katolik (Nastra Aetate), Hindu (Majjhima Pati Pada), Buddha (Madyamika), dan Konghucu (Zhong Yong).

Terbentang nya Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke serta luasnya pulau Kalimantan Timur yang di mana di dalamnya terdapat kampus Islam Negeri pertama di Kalimantan Timur yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di sini lah penulis berkuliah dan pada masa semester 7 sekarang ini kami di tugaskan untuk KKN (kuliah kerja nyata) dan daerah tempat kami KKN adalah Kota Bontang Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut Indah daerah dengan ribuan keunikan yang menghasilkan jutaan pengalaman bagi

penulis. Di daerah Bontang khususnya kelurahan Tanjung Laut Indah ini memiliki banyak suku dan adat istiadat yang berbeda-beda dengan karakter setiap orang yang berbeda-beda juga, tapi karena perbedaan itulah yang membuat penulis banyak mendapatkan pengalaman baru yang pastinya sangat berguna bagi penulis untuk menerapkannya di masa yang akan datang.

Berdasarkan data dari Kelurahan Tanjung Laut Indah yang menjadi bahan literasi penulis dalam menulis book chapter ini adalah banyaknya masyarakat atau penduduk kelurahan Tanjung Laut Indah berjumlah 14.853 jiwa. Menurut jenis gender nya Laki-laki sebanyak 7.729 jiwa dan Perempuan sebanyak 7.124 jiwa. Sumber data ini diambil pada Kantor Kelurahan Tanjung Laut Indah 2018

Pada saat melaksanakan KKN penulis bersama dengan teman-teman yang lainnya sempat mengadakan kegiatan sosialisasi moderasi beragama pada anak-anak SMP Negeri 7 Bontang. Alhamdulillah kehadiran kami di sambut dengan baik dan ramah oleh pihak sekolah dan apresiasi dari siswa di sana pun sangat luar biasa hingga kejadian ini sangat berkesan bagi penulis. Terbukti dengan kami melakukan sosialisasi moderasi beragama kami melihat di Bontang ini khususnya kelurahan Tanjung laut indah dengan keberagaman yang mereka miliki tanpa di sadari mereka sudah menerapkan konsep dari moderasi beragama sehingga masyarakat nya aman, nyaman, dan sejahtera serta terhindar dari permasalahan sosial atau konflik antar umat beragama. Karena moderasi beragama ini sangat penting di terapkan di kehidupan sehari-hari moderasi beragama diperlukan karena sikap ekstrim dalam beragama

tidak sesuai dengan esensi ajaran agama itu sendiri. Perilaku ekstrim atas nama agama juga sering mengakibatkan lahirnya konflik, rasa benci, intoleransi, dan bahkan peperangan yang memusnahkan peradaban. Sikap-sikap seperti itu lah yang perlu di moderasi agar dapat merubah kebiasaan masyarakat ke arah yang lebih baik hingga meningkatkan kerukunan masyarakat yang berada di kelurahan Tanjung laut indah.

Lalu Sama kah moderasi beragama dan moderasi agama? Jawaban nya adalah "Tidak sama" karena agama itu telah sempurna yang mengajarkan keadilan serta keseimbangan, jadi bukan agama yang harus di moderasi melainkan cara penganut agama dalam menjalankan agamanya itulah yang harus di moderasi. Tidak ada agama yang mengajarkan keekstriman, tapi tidak sedikit orang yang menjalankan ajaran agama berubah menjadi ekstrim. Seorang moderat harus memiliki pendirian teguh, semangat beragama yang mantap, mampu membedakan mana tafsir agama dimana ia harus toleran dalam menanggapi nya, serta mampu melihat dimana pokok agama di mana ia harus berpendirian teguh, menghormati pendirian orang lain dan tidak menyalahkannya.



CHAPTER III

PENGALAMAN SUKA DUKA BIMBINGAN BELAJAR ANAK-ANAK

“Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Keberhasilan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut”



Pengalaman Suka Duka Bimbingan Belajar Anak-Anak

Lasiah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Keberhasilan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik.

Dalam seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dan utama dalam keluarga. Karena pendidikan itu sendiri dapat berarti membantu perkembangan melalui kegiatan pembelajaran atau bimbingan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan atau bantuan baik itu motivasi dari orang tua ataupun teman sekitarnya

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Saya lasiah selaku kelompok KKN yang ditugaskan di kota bontang tempatnya di tanjung laut indah merupakan suatu kehormatan bagi saya bisa melakukan KKN disana. Karena tanjung laut indah merupakan salah satu kota bontang yang dekat dengan pelabuhan bontang. Selama saya di sana saya merasakan masyarakat kelurahan Tanjung laut Indah rukun-rukun orangnya dan aktif dalam melaksanakan kegiatan yang di kelurahan Tanjung laut Indah. Salah satu proker yang kami jalan yaitu Bimbel (Bimbingan Belajar). Apa itu bimbel? Bimbel merupakan tugas tambahan yang diluar sekolah guna memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mendapatkan prestasi atau hasil kegiatan belajar yang lebih optimal di sekolah. Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemi sekarang ini. Bimbingan belajar adalah

bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing. Bimbingan belajar

Makna, tujuan, dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa saat belajar. Hal ini tidak selalu diakibatkan oleh rendahnya intelegensi atau ketidak pintaran siswa, namun kegagalan tersebut terjadi pada siswa yang kurang atau tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai. Itulah sebabnya eksistensi layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan sebagai jawaban penting dalam memberikan kualitas kemampuan dalam belajar. Dalam pengalaman saya mengajarkan anak-anak bimbel pertama saya mengalami kesulitan dalam mengajarkannya karena anak-anaknya terlalu nakal dan tidak bisa diam. Itu hal yang bikin saya tidak tahan dalam menanganinya akan tetapi saya merasa senang saat anak-anak bisa mudah dalam mengerjakannya. Dan hari kedua dan seterusnya saya sudah terbiasa dalam menangani anak-anak. Meningkatnya kualitas belajar anak dan pemahaman dalam materi serta kelancaran dalam membaca menjadi lebih baik dari sebelumnya karena anak-anak lebih rajin dalam kegiatan belajar. Kegiatan Mahasiswa yang memiliki waktu luang pada pada sore hari dapat memanfaatkan waktunya untuk melakukan kegiatan yang

bermanfaat bagi masyarakat yaitu dengan aktif mengajar di bimbingan belajar Di Posko tempat kami membuka bimbel bagi anak-anak di Kota Bontang. Dengan adanya bimbingan belajar, pembinaan, perhatian, dan juga dukungan yang diberikan secara berkesinambungan. Kami yakin kemampuan belajar khususnya anak-anak di Kelurahan Tanjung Laut Indah dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak-pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.

Dalam hal ini saya dan teman saya sangat antusias dalam bimbel ini. Bimbel ini dilaksanakan pada hari selasa dan kamis di jam 16.00 Wita. Pada saat mengajarkan anak-anak bimbel biasa kami menunggu anak-anak pulang sekolah karena biasa anak-anak pulang sekolah pada jam 15.30 Wita. Setiap di dalam kelompok kami memiliki beberapa prodi di dalam kelompok tersebut yaitu prodi Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa arab, perbankan Syariah, Manajemen Dakwah. Di dalam kegiatan proker harian kami ini kami memberi tugas masing-masing dalam mengajarkan anak-anak. Semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbel ini. Mereka membagi tugas untuk mengajar dan sebagian lain nya menyiapkan perlengkapan, hadiah serta dokumentasi.

Kami memberikan latihan-latihan dalam mengerjakan tugas tersebut. Biasanya anak-anak bertanya mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru-guru di sekolah mereka dan anak-anak bertanya mengenai tugas tersebut.

awal pertama saya dalam mengajarkan anak-anak saya merasa takut dalam mengajarkan anak-anak. Saya takut apa yang berikan tidak sesuai apa yang saya sampaikan kepada mereka. Akan tetapi ketakutan saya selama mengajarkan anak-anak hilang seketika saat saya melihat teman-teman saya bisa mengajarkan dengan saat baik. Selama kegiatan proker harian ini saya, jahra, elsa, ema, fita, sahri, adi dan haidar memiliki tugas masing-masing dalam mengajarkan anak-anak di Posko kami tempatnya di Kota Bontang.

Tujuan diadakan bimbingan belajar ini dapat membantu siswa belajar secara optimal . Hal ini dapat meringankan beban orang tua siswa agar tidak merasa kesulitan. Warga setempat mendukung penuh kegiatan bimbel yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Uinsi Samarinda khususnya di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Kegiatan bimbel ini mendapatkan respon positif dari warga setempat. “Semoga dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN Uinsi Samrinda menjadi wadah bagi anak – anak dalam menggali ilmu pengetahuan. Tak hanya itu, juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.”

Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar di Kelurahan Tanjung Laut Indah ini dapat membawa manfaat dan kemajuan terutama dalam semangat menempuh pendidikan bagi anak-anak. Disamping itu kami juga merasa sedih dikala kami harus berpisah dengan mereka dan mereka pun merasakan hal yang sama, dikala ada pertemuan pasti ada perpisahan, tetap kami berharap, kami dapat bertemu kembali dengan mereka, mereka dapat

menjadi anak yang sholeh soleha dan sukses dunia akhirat. Aamiin ya rabbal alamin.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Semoga suatu hari nanti kita bisa berjumpa kembali teman-temanku.



CHAPTER IV RUMAH QUR'AN

“Pengenalan pendidikan Al-Qur’an pada masa anak-anak merupakan masa yang tepat, sehingga mereka lebih mudah mempelajari, mengingat dan menghafal. Lebih penting lagi bahwa apa yang akan dikembangkan pada masa-masa awal perkembangan itu akan menjadi bekal bagi anak didik untuk berkembang pada jenjang pendidikan selanjutnya”



RUMAH QUR'AN

Jahrah

Pagi yang cerah, diiringi kicauan burung, dan didampingi cahaya matahari yang indah. Tepat di tanggal 18 Juli 2022 kami melaksanakan kuliah kerja nyata di Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut indah. Kuliah kerja nyata adalah tempat dimana kita harus bisa menyesuaikan diri kepada masyarakat dan melatih diri kita untuk belajar menjadi lebih baik lagi dari apa yang kita dapatkan di wilayah baru. Sembari menjalani program kami untuk mengabdikan kepada masyarakat, kami mendatangi rumah Qur'an yang berada di Jln. Haruan, Gg. Piranha, RT.20 kelurahan Tanjung Laut indah.

Kedatangan kami di rumah Qur'an bukan hanya untuk bersilaturahmi tetapi untuk menyampaikan niat baik kami untuk bisa membantu proses pembelajaran di rumah Qur'an. Tepat pada tanggal 2 Agustus 2022 kami datang ke rumah Qur'an.

Pengenalan pendidikan Al-Qur'an pada masa anak-anak merupakan masa yang tepat, sehingga mereka lebih mudah mempelajari, mengingat dan menghafal. Lebih penting lagi bahwa apa yang akan dikembangkan pada masa-masa awal perkembangan itu akan menjadi bekal bagi anak didik untuk berkembang pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Keutamaan membaca Al-Qur'an adalah akan mendatangkan pahala dan kebaikan, memberikan derajat dan wibawa lebih baik, memperoleh rahmat dan perlindungan malaikat, memberi syafaat di hari kiamat, hingga menghindarkan dari sesat dan celaka bagi pembacanya. Selain itu Baca tulis Al-Qur'an amat penting diajarkan kepada para murid, karena memang sesudah seharusnya sebagai seorang muslim bisa menulis dan membaca Al-Qur'an.

Dari jarak 3 m kami melihat sosok bapak tua dengan pakaian batik sedang duduk bersama anak-anak yang belajar mengaji di halaman rumah Qur'an. Bapak itu menghampiri kami dan mempersilahkan kami untuk duduk bersama, tak lupa bapak itu memberikan kami kue kering dan air minum. Dari tata cara bahasa dan gaya bapak tersebut menampakkan sosok seorang ustad Pembina dari rumah Qur'an.

Iya benar sekali, Bapak tersebut adalah Ustadz Pembina Rumah Qur'an yang bernama Ustaz Ali Hamdi. Sebelum memulai pembicaraan tidak lupa kami memperkenalkan diri kami masing-masing mulai dari ketua sampai anggota KKN UINSI Samarinda.

Ustad Ali Hamdi ikut memperkenalkan diri dan mengenalkan kepada kami tentang rumah Qur'an, beliau lahir di Lombok Mataram tahun 1960. Saat ini beliau berumur 61 tahun. Aktivitas pertama di rumah Qur'an mulai tahun 2016 atau tepatnya pada tanggal 21 Oktober 2016 diserahkan oleh Yayasan Raudhatul Qur'an untuk membina rumah Qur'an pada saat itu.

Tujuan dari rumah Qur'an untuk membumikan AlQur'an dan bisa membaca Qur'an dengan baik dan benar, rancangan kedepannya ingin mendirikan tahfidzul Qur'an dan akan merenovasi rumah Qur'an supaya anak-anak Rumah Qur'an bisa boarding disana atau tinggal di rumah Qur'an. Saat ini guru yang mengajar disana berjumlah 6 orang.

Minat santri yang ingin belajar Qur'an bukan hanya dari kalangan anak-anak saja, melainkan dari kalangan dewasa juga ikut belajar mengaji disana. Waktu belajar mengaji untuk usia dewasa dari pagi hingga siang sedangkan anak-anak belajar mengaji ada di waktu pagi dan juga ada di waktu sore.

Pada hari itu banyak sekali ilmu yang kami dapatkan dari pekan pertemuan bersama Ustaz Ali Hamdi di rumah Qur'an. Setelah selesai kami pun berpamitan pulang. Sore harinya perwakilan dari kami datang ke Rumah Qur'an untuk membantu mengajar mengaji.

"Perkenalkan nama saya Jahrah Saya dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, selanjutnya ini teman saya bernama Lashiah dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan" Tuter Jahrah memperkenalkan diri di depan para guru dan anak-anak rumah Qur'an.

Suasana sore yang indah bergabung dengan keceriaan anak-anak yang sedang mengaji membuat kami bersemangat untuk memulai aktivitas belajar mengaji ketika itu, kami diserahkan untuk mengajar-mengaji dengan metode Ummi.

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi pembelajaran dengan 6 jilid sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung dengan Al-Qur'an.

Tujuan menggunakan metode ummi agar dapat mendeskripsikan pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan mengetahui pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian mengungkapkan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sudah sistematis dan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan. Metode penyampaian yang digunakan adalah metode Klasikal Baca Simak, metode penyampaian ini memiliki kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pengaruh metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah bahwa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu, maka penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Setelah diterapkan kepada siswa bahwa, siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat

dalam belajar Al-Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (*tafkhim dan tarqiq*).

Sebelum memulai belajar mengaji anak-anak berbaris di depan pintu. Kemudian membaca doa belajar serta doa harian dan mengulang hafalan Qur'an. Mereka membaca dengan lantang dan tertib. Setelah berbaris selesai membaca doa mereka duduk di depan ustadzah dan Ustaz sebagai panggilan guru ngaji di rumah Qur'an.

Anak-anak mengaji dari berbagai jilid Ummi. Mereka membawa buku setoran sebagai tempat pencatatan selesai di halaman berapa mereka belajar mengaji dan untuk memberikan keterangan lancar atau tidaknya proses belajar mengaji pada hari itu.

Setelah selesai mengaji mereka diperbolehkan untuk beristirahat 10 menit. Anak-anak berlarian keluar untuk berbelanja dan ada juga yang bermain di halaman rumah Qur'an. Mereka sangat senang bermain.

Bermain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati. Sedangkan menurut Smith and Pallegriani, bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri, yang dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan, tidak diorientasikan pada hasil akhir, fleksibel, aktif dan positif. Karena kegiatannya sangat menyenangkan dan tidak berpengaruh pada hasil akhir jadi anak sangat suka bermain. Bukan hanya itu, dengan bermain anak dapat bebas mengekspresikan dirinya.

Bermain dapat juga meningkatkan imajinasi anak. Contoh permainannya adalah bermain peran. Bermain juga melatih anak untuk bersabar, menaati peraturan, mengatur ekspresi dan belajar bagaimana memposisikan dirinya dilingkungan sosial. 10 menit pun berlalu, anak-anak kembali duduk untuk belajar mengaji.

Di rumah Qur'an bukan hanya belajar mengaji tetapi disini kami juga membantu belajar dari pelajaran umum salah satunya belajar bahasa Arab. Pentingnya pembelajaran bahasa Arab adalah bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, hal inilah yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat berkaitan dengan Islam. Sebab ia adalah bahasa Agama untuk semua umat Islam di dunia, baik bagi mereka yang mempergunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari maupun tidak. Oleh karena itu, tidak perlu diragukan lagi, memang sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasai.

Awal mula kami mengajarkan mufrodat atau kosakata dari angka 1 sampai 10 menggunakan bahasa Arab. Kami menggunakan metode Ghina atau metode dengan nyanyian agar anak-anak semangat dan ceria dalam menghafalkan mufrodat.

"*Wahidun* satu, *isnani* dua, *salasatun* tiga, *arba'atun* empat, *khomsatun* lima, *sittatun* enam, *sab'atun* tujuh, *samaniatun* delapan, *tis'atun* sembilan, *asyarotun* sepuluh" Lantunan yang kami nyanyikan bersama anak-anak dan sambil mengangkat jari sesuai urutan dari 1 ke 10.

Dengan mengulang-ulang nyanyian bahasa Arab, anak-anak menjadi hafal mufrodat dari angka satu sampai sepuluh. Pembelajaran bahasa Arab pun berakhir anak-anak duduk berbaris untuk persiapan pulang.

Mereka duduk dengan rapi sambil mengangkat kedua tangan yang dipimpin oleh salah satu murid yang berdiri di depan. Dengan semangat mereka mengucapkan doa dan tidak lupa untuk mengulang apa yang telah mereka pelajari.

Duduk yang paling rapi itu yang pulang duluan, anak-anak yang pulang berdiri dan bersalaman kepada para ustadz dan ustadzah untuk berpamitan pulang.



CHAPTER V MAJU BERSAMA UMKM

“Kewirausahaan merupakan salah satu dari sekian banyak mata pencaharian penduduk Kota Bontang yang juga merupakan salah satu tugas wajib yang diberikan untuk mahasiswa KKN untuk melakukan kegiatan pelatihan ataupun pemasaran.”





Maju Bersama UMKM

Haidar Hafiedz

Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha kecil, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset diluar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp 200 juta dengan omset tahunan hingga Rp 1 Miliar. Sedangkan pengertian usaha menengah ialah badan usaha resmi yang memiliki aset antara Rp 200 juta s.d. Rp 10 miliar.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain ;

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha keil sebagaimana yang dimaksud didalam undang-undang ini.

3. Usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajemen yang masih sangat sederhana, ketersediaan modal yang terbatas, serta pasar yang dijangkau belum luas.
4. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
5. Kata lain dari pelaku usaha adalah wirausahawan (*entrepreneurship*). Secara sederhana, wirausahawan (*entrepreneurship*) dapat diartikan sebagai pengusaha yang mampu melihat peluang dengan mencari dana serta sumber daya lain yang diperlukan untuk menggarap peluang tersebut, berani menanggung resiko yang berkaitan dengan pelaksanaan bisnis yang ditekuninya serta menjalankan usaha tersebut dengan rencana pertumbuhan dan ekspansi.

Kegiatan usaha terbagi beberapa macam, antara lain ialah usaha jah, usaha dagang, usaha industri pengelolaan, usaha pertanian, usaha perternakan, usaha perikanan, usaha tambang dan galian, dan sebagainya.

Salah satu tugas yang diberikan kepada mahasiswa-mahasiswi KKN UINSI Samarinda dalam pelaksanaan KKN tahun 2022 ialah melakukan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” yang mana mengenai hal tersebut, kami melakukan pemasaran terhadap salah satu UMKM yang terdapat di Kota Bontang.

Pemasaran merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan strategi penjualan dan untuk memperoleh keuntungan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pemasaran merupakan suatu proses dalam menentukan permintaan konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa agar dapat memuaskan konsumen serta dapat mewujudkan tujuan dari suatu perusahaan.

Pemasaran bertujuan untuk menjalin, mengembangkan, dan memfokuskan hubungan dengan pelanggan untuk jangka panjang dan sedemikian rupa sehingga dapat terpenuhinya tujuan dari masing-masing pihak. Hal ini biasanya dilakukan dengan proses pertukaran dan saling memenuhi hajat satu sama lain.

Pada kesempatan kali ini, kami Tim KKN Tanjung Laut Indah mengunjungi salah satu UMKM yang berada di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan. UMKM tersebut ialah “Home made Ai-Fatah”, UMKM ini bergerak di bidang pembuatan makanan berupa empek-empek dari ikan tenggiri. UMKM ini terletak di Jalan Pelabuhan No. 10 RT. 15 Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang. Kami

memanggil pengelola UMKM tersebut dengan panggilan Ibu Hilda.

Hal ini merupakan pengalaman yang baru bagi kami, karena kami diajarkan bagaimana cara membuat empek-empek ikan tenggiri khas Kota Bontang. Selain itu, Ibu Hilda tidak hanya membuat empek-empek saja, melainkan juga tahu bakso ikan, tahu bakso sapi, siamay, dan fish roll dengan beraneka ragam harga, untuk empek-empek memiliki 3 varian kemasan, *pertama*, empek-empek kemasan 1 Kilogram dibanderol harga Rp. 65.000, *kedua*, empek-empek kemasan $\frac{1}{2}$ Kilogram dibanderol harga Rp. 35.000, dan yang *ketiga*, empek-empek campur kemasan $\frac{1}{2}$ Kilogram dibanderol dengan harga Rp. 35.000. Sedangkan untuk tahu bakso ikan, tahu bakso sapi, siamay dan fish roll dibanderol dengan harga Rp. 35.000.

Tim KKN Tanjung Laut Indah ikut berpartisipasi dalam mempromosikan usaha empek-empek Ibu Hilda tersebut melalui akun sosial media “Instagram” Tim KKN Tanjung Laut Indah. Bahkan kami juga ikut membeli olahan Ibu Hilda tersebut sebagai oleh-oleh untuk kami bawa pulang ke tempat masing-masing.

Selain usaha empek-empek Ibu Hilda, terdapat usaha lain yang mendapat perhatian kami, yaitu usaha warung nasi kuning “Nenek Hafis”. Usaha tersebut kami namakan seperti itu karena pada dasarnya Nenek Hafis -lah yang menjalankan usaha tersebut. Warung Nasi Kuning “Nenek Hafis” buka mulai jam 06.00 Wita sampai barang dagangan habis. Terletak di pinggir Jalan Sam Ratulangi, Rt. 15 Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan.

Usaha warung Nasi Kuning “Nenek Hafis” tersebut pernah kami ramaikan dengan bersama-sama membeli dan menyantap Nasi Kuning yang diujakan Nenek Hafis tersebut sebagai sarapan kami di pagi hari sebelum memulai aktifitas di kantor kelurahan ataupun melaksanakan program kerja. Adapun harga untuk seporisi nasi kuning di banderol harga Rp. 12.000 untuk lauk telur, Rp. 13.000 untuk lauk ikan, dan Rp. 15.000 untuk lauk ayam.

Nenek Hafis dan Hafis merupakan salah satu warga sekitar yang memiliki hubungan yang cukup akrab dengan kami, dikarenakan Hafis merupakan seorang anak berusia kelas 4 SD yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan di posko kami.



CHAPTER VI

SEMARAK KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-77

“Tanggal 17 Agustus 1945 menjadi salah satu momen bersejarah bagi masyarakat Indonesia. Pasalnya, di tanggal penting itu Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan. Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan HUT RI dengan meriah, mulai dari upacara bendera hingga berbagai macam perlombaan. Masyarakat dan diaspora Indonesia didalam dan luar negeri memperingati dan merayakan hari tersebut yang diawali oleh upacara bendera dan peringatan detik-detik proklamasi pada pagi hari”



Semarak Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77

Adni Erfita Safitri

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dan untuk terus mengingat sejarah keberhasilan Indonesia dalam memperebutkan kemerdekaan, maka rakyat Indonesia melakukan agenda wajib setiap tahun yaitu merayakan 17 Agustus di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Kota Bontang tepatnya di Kelurahan Tanjung Laut Indah.

Pada awal bulan Agustus kami mempunyai rencana untuk ikut merayakan 17 Agustus di Kelurahan Tanjung Laut Indah ini. Kami mendiskusikan segala hal yang diperlukan untuk agenda tersebut. Namun kami sempat kebingungan karena kekurangan dana dan belum ada partner untuk bekerja sama. Kami tidak putus asa untuk mencari jalan keluar masalah tersebut. Tepat di tanggal 4 Agustus kami menghadiri acara yang diadakan oleh KKN Unmul di kantor kelurahan TLI yang di hadiri oleh bank sampah dan sebuah perusahaan. Pada saat selesai acara kami di panggil oleh Bang Ipul, beliau adalah direktur dari bank sampah, lalu kami menghampiri mereka dengan senang hati. Kami memperkenalkan diri masing-masing dan begitu juga dengan anggota dari bank sampah. Obrolan kamipun

tampak asik dan saling berbagi cerita. Singkat cerita Bang Ipul mengajak kami bekerja sama untuk mengadakan agenda 17 agustus bersama bank sampah. Dengan gercep kami menerima tawaran tersebut. Perasaan kami terkejut dan juga sangat senang pada saat itu, kami tidak menyangka akan bekerja sama dengan bank sampah dalam merayakan 17 agustus. Pihak bank sampah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun acara tersebut. Kemudian kami menjadwalkan waktu untuk mendiskusikan persiapan dan kepanitiaan untuk acara tersebut. Setelah itu, kami kembali ke posko untuk beristirahat dan mendiskusikan kembali perlombaan yang akan diadakan.

Beberapa hari setelah itu, kami bertemu kembali di Labuan Kopi (Markas Bank Sampah) untuk mendiskusikan terkait kepanitiaan dan mata lomba untuk acara tersebut. Ada beberapa mata lomba yang akan di lombakan yaitu, lomba makan kerupuk, joget balon, joget kursi, cari bola, balap karung, estafet air, lari balok masukkan paku dalam botol, ranking satu, balap kelereng, dan masukkan benang dalam jarum. Saya dan teman-teman sangat excited ingin memberikan yang terbaik dan dapat memeriahkan 17 agustus ini, maka dari itu kami menyiapkan banyak lomba yang pesertanya tidak hanya kalangan anak-anak dan remaja saja, tetapi orang dewasa juga. Perlombaan ini diadakan selama 2 hari yaitu tanggal 17 dan 21 Agustus 2022. Sasaran peserta lomba ini yaitu masyarakat RT. 7,8,9, dan 31. Setelah fix dengan lomba-lomba yang terpilih dan waktu pelaksanaan lomba, maka kami mulai bergerak untuk survey

lokasi dan menyiapkan perlengkapannya. Lokasi yang terpilih di lapangan RT.9 karena lingkungan tersebut banyak warganya. Untuk menyiapkan perlengkapannya kami membagi beberapa tim agar cepat terselesaikan.

Pada tanggal 17 Agustus 2022, di pagi hari kami mengikuti upacara bendera dan peringatan detik-detik proklamasi di persimpangan Masjid Al-Hijrah Bontang. Setelah selesai kami bergegas kembali ke posko untuk beristirahat sebentar dan persiapan lomba. Perlombaan ini di mulai jam 2 siang.

Saat kami mendatangi lokasi lomba dikejutkan dengan keramaian warga yang ingin berpartisipasi dalam acara ini. Cuaca pada saat itu sangat terik, tetapi tidak membuat kami dan para warga mengeluh dan patah semangat. Justru menunjukkan semangat yang membara merayakan kemerdekaan RI ini.

Kami mengadakan berbagai macam lomba pada hari itu, dimulai dari lomba yang selalu ada di setiap penyelenggaraan peringatan hari kemerdekaan yaitu makan kerupuk yang dimana pesertanya terdiri dari anak-anak sampai remaja yang tercatat sekitar 50 orang yang ikut berpartisipasi.

Lomba ini di penuh dengan berbagai kehebohan didalamnya yang dimana pesertanya tidak boleh makan kerupuk menggunakan tangan, tetapi makan kerupuk yang sudah diikat sejajar dengan mulutnya, siapa yang lebih cepat menghabiskannya ialah pemenangnya. Terlihat mudah namun sulit dan lucu saat dilakukan. Inilah yang membuat

penonton tidak tahan tawa melihat ekspresi para peserta yang aneh dan lucu.

Selanjutnya, masih di seputar peserta yang terdiri anak-anak dan remaja ada lomba joget balon yang tidak kalah seru karena didalam lomba ini ada berbagai macam aturan, yaitu permainan ini dilakukan secara berpasangan, tidak boleh memegang balon, balon di apit menggunakan kepala peserta, saat ada musik peserta harus joget dan saat musik berhenti peserta jalan sampai garis finish, apabila balon jatuh maka dianggap gugur. Mereka tampak lucu dan menggemaskan sekali saat joget, penonton sangat terhibur melihatnya.

Selanjutnya, ada lomba cari bola yang pesertanya terdiri dari ibu-ibu. Jadi ibu-ibu disini tidak hanya menonton saja tetapi kami menyediakan lomba juga untuk mereka. Alhamdulillah mereka antusias untuk mengikuti dan tidak kalah heboh dengan perlombaan anak-anak. Di dalam lomba ini memiliki beberapa peraturan unik yaitu di lakukan secara berpasangan tetapi salah satu anggotanya ada yang ditutup matanya, yang satunya lagi mengarahkan anggota dengan berbicara untuk mencari bola dalam keranjang dengan warna yang sudah ditentukan oleh panitia, yang lebih dulu mendapatkan bola dan warnanya sesuai itulah pemenangnya.

Suasana saat itu sangat heboh sekali dengan teriakan ibu-ibu dan penonton karena kelucuan peserta yang ditutup matanya saat mencari bola ada yang salah jalan, mengambil bola di keranjang lawan, hingga keluar arena perlombaan.

Pada hari ini kami hanya mengadakan 3 lomba saja dikarenakan hari sudah mulai petang, kami pun kembali ke posko untuk beristirahat mengembalikan stamina yang telah terkuras dan menyiapkan untuk perlombaan di hari berikutnya.

Pada tanggal 21 Agustus 2022, kami bangun di pagi hari yang cerah. Diawali dengan sholat subuh, mandi dan sarapan. Lalu kami bergegas ke lokasi lomba untuk kembali melanjutkan perlombaan untuk kategori balita, anak-anak dan dewasa yang meliputi lomba balap kelereng untuk anak-anak.

Pada lomba ini menggunakan kelereng yang diletakkan pada sendok untuk kemudian ujung sendok digigit peserta sambil berlari menuju garis, bagi peserta yang menjatuhkan kelereng yang ada di dalam sendok maka peserta dianggap telah gugur dan bagi peserta yang berhasil sampai garis finish maka itulah pemenangnya.

Setelah itu berlanjut lomba memasukkan paku ke dalam botol, dalam lomba ini dilakukan dengan cara mengikat paku dengan seutas tali yang digantungkan di belakang badan peserta lomba. Paku yang terayun-ayun di ujung tali tersebut harus dimasukkan ke dalam botol yang terletak di bawah badan peserta. Peserta yang paling cepat memasukkan paku ke dalam botol itulah pemenangnya.

Setelah itu lanjut ke lomba yang sudah ditunggu-tunggu oleh ibu-ibu yaitu lomba goyang kardus, lomba yang sangat menghibur para penonton karena di dalamnya terdapat peraturan yang unik. Yang dimana kardus yang sudah dilubangi dan diisi bola diikat pada pinggang, lalu

peserta mengeluarkan bola tersebut dengan cara menggoyangkan badan atau joget, bagi peserta yang paling cepat dan banyak bola yang dikelurakan maka itulah pemenangnya. Kami sangat terhibur melihat tingkah lucu ibu-ibu pada saat itu.

Hari sudah semakin panas tetapi para peserta masih membara semangatnya, maka kami lanjutkan dengan lomba yang tidak kalah seru diantara yang lain yaitu joget kursi, lomba yang paling di senangi ibu-ibu. Lomba ini diikuti oleh beberapa peserta yang merebutkan kursi yang jumlahnya lebih sedikit dari jumlah peserta, diperebutkan setiap musik yang diputar itu terjeda. Setelah mendapatkan pemenangnya, kami beristirahat sejenak untuk isoma (istirahat, sholat, dan makan) karena waktu sudah memasuki waktu dzuhur dan kami sudah kelelahan.

Setelah beristirahat kami melanjutkan kembali lomba balap balok yang peserta anak-anak dan remaja, dalam lomba ini peserta hanya perlu berlari di atas balok sesuai lintasan yang sudah ditentukan, tetapi melangkah peserta harus memindahkan balok di belakangnya untuk menjadi tumpuan langkah berikutnya sampais garis finish, balok digunakan sebagai tumpuan tangan dan kaki, peserta dinyatakan gugur apabila salah satu kakinya menginjak tanah dan salah satu baloknya tertinggal atau tidak dipindahkan.

Lomba selanjutnya adalah lomba masukkan benang dalam jarum yang pesertanya ibu-ibu, dalam lomba ini peserta harus memasukkan benang dalam jarum jahit sambil berjalan ke garis finish, yang lebih dulu sampai garis

finish dan benangnya sudah masuk dalam jarum itulah pemenangnya.

Selanjutnya lomba untuk balita yaitu bawa bendera, yang dimana peserta membawa bendera dari garis start sampai garis finish lalu diberikan kepada orang tuanya. Sangat meggemaskan sekali melihat mereka berlarian membawa bendera. Di sore harinya kami lanjutkan dengan lomba ranking 1 yang peserta dari usia anak-anak sampai dewasa. Dalam lomba ini peserta hanya perlu mengangkat kertas jawabannya setelah panitia membacakan soalnya, bagi yang jawabannya salah maka dianggap gugur dan meninggalkan arena. Materi dalam perlombaan ini terkait sejarah kemerdekaan Indonesia dan bank sampah. Setelah semua perlombaan selesai, kami langsung membagikan hadiah kepada peserta yang menang. Kami sangat senang sekali karena para warga RT. 7,8,9, dan 31 sangat antusias sekali sehingga perlombaan berjalan lancar dan sukses. Lomba tersebut di selenggarakan dari pukul 09.00-18.00.

Setelah agenda kami selesai, para panitia berkumpul untuk melakukan evaluasi sekaligus menyampaikan pesan dan kesan selama agenda kami diadakan. Yang kami rasakan sangat lelah sekali tetapi dibalik itu kami merasa sangat senang dan bangga dapat memeriahkan acara 17 Agustus di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Kami tidak akan melupakan pengalaman ini dan akan kami kenang selalu. Tiada kata yang dapat kami ucapkan selain berterima kasih banyak kepada pihak Bank sampah, ketua RT. 9, dan warga RT. 7,8,9, 31 yang sudah banyak membantu kami dalam mensukseskan perayaan kemerdekaan Indonesia ini.



CHAPTER VII SOSIALISASI STUNTING

“Pencegahan stunting adalah program kerja wajib Mahasiswa KKN, pencegahan ini dilakukan karena angka stunting di Indonesia yang terus naik. Maka disini kami selaku Mahasiswa KKN Reguler UINSI 2022 yang ditempatkan di Kelurahan Tanjung Laut Indah menjalankan program tersebut. Tentunya dalam menjalankan dan menyukseskan program wajib ini ada perlu banyak hal yang harus kami pikirkan”



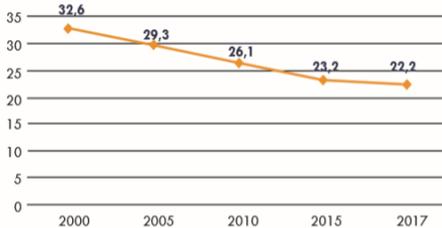


Sosialisasi Stunting

Elsa Virginia Mandarista

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya

Gambar 1. Tren Prevalensi Balita Pendek di Dunia Tahun 2000-2017

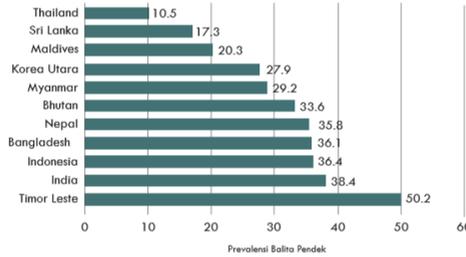


sumber: *Joint Child Malnutrition Estimates*, 2018

lebih da-ri sepertiganya (39%) tinggal di Afrika.

Pada tahun 2017 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan

Gambar 3. Rata-rata Prevalensi Balita Pendek di Regional Asia Tenggara Tahun 2005-2017

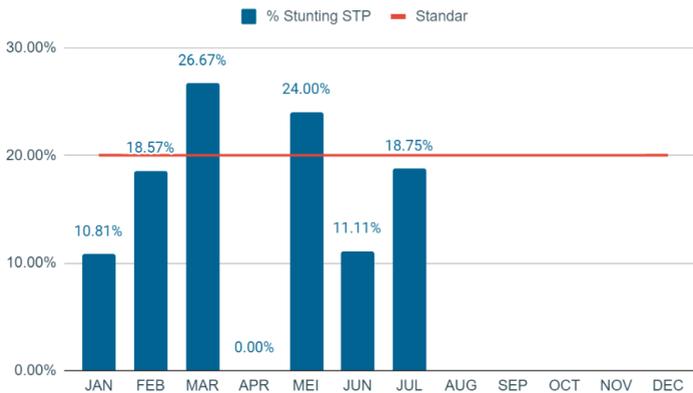


Sumber: Child stunting data visualizations dashboard, WHO, 2018

Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara keti-ga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara. Rata-rata prevalensi balita stunting di Indone-sia tahun 2005-2017 adalah 36,4%.

Grafik Stunting di Kelurahan Tanjung Laut Indah

Presentasi Stunting Bulanan STP 2022



Faktor dan resiko stunting

1. Postur tubuh ibu (pendek)
2. Jarak kehamilan yang terlalu dekat
3. Usia kehamilan ibu yang terlalu muda (di bawah 20 tahun) berisiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi BBLR mempengaruhi sekitar 20% dari terjadinya stunting
4. Usia kehamilan ibu yang terlalu tua
5. Asupan nutrisi yang kurang pada saat kehamilan.
6. Tidak terlaksananya inisiasi menyusui dini (IMD)
7. Gagalnya pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif
8. Proses penyapihan dini
9. Pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) kurang tepat (kuantitas, kualitas, dan keamanan pangan)

Dampak Jangka Pendek Stunting

1. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian
2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal
3. Peningkatan biaya kesehatan.

Dampak Jangka Panjang Stunting

1. Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)
2. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya
3. Menurunnya kesehatan reproduksi
4. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah
5. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal.

Untuk menyelesaikan program kerja wajib dari kampus ini awalnya kami menimbang beberapa hal. Pertama, adanya kelompok KKN dari kampus lain yang juga berada di kecamatan yang sama dengan kami yang dimana mereka telah melaksanakan sosialisasi terkait stunting disalah satu Posyandu kelurahan tersebut. Kami berpikir bahwa jika kami mengadakan kegiatan yang sama maka tidak akann ada minat dari warga, karena warga sudah tau mengenai stunting. Kedua, keterbatasan dana tentu jadi hambatan bagi kami dimana rencana awal di program cegah stunting ini kami ingin melakukan Pemberian Makan Tambahan (PMT) bagi anak-anak. Ketiga, kurangnya pemahaman kami mengenai stunting yang akan mempersulit kami untuk menyampaikan materi stunting.

Dari kendala-kendala itu, diskusi berkali-kali dengan kelompok dan mencari informasi yang ada. Akhirnya kami memutuskan untuk menjalankan program ini di SMK Negeri 2 Bontang dan bekerja sama dengan PUSKESMAS Bontang Selatan 1 dimana materi tentang stunting di isi oleh Setio Harri Jayanto sebagai ahli gizi.

Sebelum terlaksananya acara tersebut, tentunya kami mengirim surat permohonan narasumber ke PUSKESMAS Bontang Selatan 1, juga mengirim surat permohonan izin sosialisasi ke SMK Negeri 2 Bontang. Surat permohonan yang kami antar ke puskesmas berjalan dengan lancar, pihak puskesmas sangat welcome dengan adanya undangan kami. Tetapi untuk pihak sekolah sangat susah untuk meyakinkan agar kami bisa melaksanakan sosial stunting tersebut, berbagai pertanyaan yang kami dapat dari Ibu Erlina selaku

waka kurikulum mengenai stunting dan diskusi tentang pendengar disosialisasi tersebut. Karena pada awalnya target kami ialah siswa kelas 12, karena menurut kami usia tersebut sangatlah cocok untuk mendapat materi stunting.

Sekolah ini mayoritas laki-laki karena ini sekolah yang mempelajarri tentang ilmu kelautan. Diskusi dan kesepakatan berlangsung singkat dan padat, akhirnya kami memutuskan untuk mengambil kelas yang dimana siswanya sebagian perempuan. Dengan komunikasi yang baik dari kami Mahasiswa KKN selaku pengada acara, Mas Setio selaku pengisi materi, serta Ibu Erlina selaku pihak sekolah yang memfasilitasi, maka kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting berjalan dengan baik pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 bertempat di Laboratorium jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Bontang.



CHAPTER VIII

PENGALAMAN BERWISATA SELAMA KKN DI KOTA BONTANG

“Kota Bontang memiliki banyak lokasi wisata yang bisa dijadikan destinasi liburan. Berlibur ke Kota Bontang dapat melepas lelah dan penat akan aktifitas harian yang sangat padat. Hampir 60% wilayah ini masih sangat alami dan penuh dengan pesona alam yang sangat indah. Keanekaragaman hayati yang sangat indah dan agung membuat Kota Bontang makin dikenal oleh masyarakat, selama menjalankan KKN di kota Bontang kami banyak mengunjungi lokasi wisata di kota ini”



Pengalaman Berwisata Selama KKN Di Kota Bontang

Emma Ramadany

Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur. Sebagai salah satu wilayah dari nusantara tentu kota ini memiliki banyak lokasi wisata yang bisa dijadikan destinasi liburan. Berlibur ke Kota Bontang dapat melepas lelah dan penat akan aktifitas harian yang sangat padat. Hampir 60% wilayah ini masih sangat alami dan penuh dengan pesona alam yang sangat indah. Keanekaragaman hayati yang sangat indah dan agung membuat Kota Bontang makin dikenal oleh masyarakat. Memiliki jumlah penduduk lebih dari 150 juta jiwa, kota ini menjadi salah satu kota yang cukup padat di Kalimantan. Kelengkapan flora dan fauna yang ada di kota ini dapat menjadi pengalaman tersendiri bagi para traveler yang sedang berkunjung.

Cerita ini akan saya mulai dengan kesan pertama saya saat pertama kali sampai di Kota Bontang. Tidak jauh berbeda dengan suasana yang ada di Samarinda namun yang menyenangkan disini adalah kemana mana akan dimanjakan dengan keindahan pantai dan lautnya yang tidak akan dapat dinikmati di Samarinda. Selama

menjalankan KKN di Kota Bontang ini kami telah banyak mendatangi destinasi wisata yang ada di daerah sini, destinasi pertama yang kami datangi adalah Pantai Galau, Pantai Galau adalah Pantai yang ada di Kelurahan kami yaitu kelurahan Tanjung Lut Indah. Nama Pantai Galau ini belum sepenuhnya dikenal banyak orang. Namun warga sekitar yang kerap berkunjung mengenal wisata ini dengan sebutan 'Pantai Galau'. Belum tahu persis alasan tempat ini dinamai Pantai Galau. Namun dari cerita warga itu dilatari banyaknya pasangan muda mudi yang kerap memadukasih asmara di Pantai Galau kala sore hari. wisata baru ini merupakan lahan milik salah satu perusahaan yang hendak membangun pelabuhan pribadi.

Lahan yang dijadikan wisata oleh warga sekitar itu merupakan tanah merah urukan yang telah diturap. Persis seperti jalan pelabuhan yang menjorok ke laut dengan panjang sekira 300 meter. Tepat diujung pesisir laut, terlihat juga tumpukan karang yang kerap timbul tenggelam saat air laut pasang surut Selain riuh dari suara angin, bising suara canda gurau juga terdengar dari banyak kelompok remaja yang kebetulan sengaja datang menikmati sore di Pantai Galau. Di wisata ini, sejumlah warga sekitar juga menjajakan minuman dan makanan ringan bagi pengunjung yang lagi bersantai. Bahkan sejumlah warung kecil semi permanen menyediakan tempat duduk untuk bersantai bagi pengunjung. Selama di Pantai galau ini kami dapat menikmati keindahan alam yang disajikan kota Bontang dengan budget yang minim, disana kami menghabiskan waktu sampai sore hari sambil menikmati langit sore yang

indah dan hembusan angin yang sejuk, menghabiskan waktu bersama teman teman KKN disana merupakan moment yang sangat berkesan dengan suasana yang tidak dapat kami lupakan, waktu itu adalah waktu yang berharga untuk menambah keakraban dan kerukunan antar kami.

Destinasi wisata kedua yang kami datangi adalah Hutan Mangrove. Hutan mangrove adalah hutan yang terdapat di sepanjang pantai atau muara sungai dan dipengaruhi oleh gerakan pasang surut perpaduan antara air sungai dan air laut, yang tergenang pasang dan bebas dari genangan pada saat surut yang komunitasnya bertoleransi terhadap garam. Sungai mengalirkan air tawar untuk mangrove, dan pada saat pasang pohon mangrove dikelilingi oleh air garam atau air payau. Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis, yang didominasi oleh beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur. Hutan mangrove banyak ditemui di pantai, teluk yang dangkal, estuaria, delta, dan daerah pantai yang terlindung. Di Bontang ada berbagai tempat Hutan Mangrove namun kali ini yang kami datangi adalah Hutan Mangrove Taman Nasional Kutai, Taman Nasional Kutai sebagai satu-satunya taman nasional di Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu perwakilan hutan hujan tropis yang tersisa yang memiliki peran sangat penting tidak hanya sebagai water reservoir, tetapi juga sebagai genetic reservoir untuk menyuplai sumber daya genetik dan sumber cadangan benih yang tinggi serta menjadi rumah bagi populasi spesies endemik yaitu orang utan, *Pongo pygmaeus morio*, yang populasinya

berada dalam kondisi kritis. "*Discover the secret of Borneo lowland rainforest*" demikian slogan yang disematkan untuk menggambarkan hutan hujan dataran rendah Kalimantan yang berada di dalam Kawasan Taman Nasional Kutai, yang harus dijelajahi sehingga dapat mengetahui kekayaan di dalamnya. Keunikan-keunikan ini menjadi alasan bagi Taman Nasional Kutai menjadi salah satu tujuan wisata tidak hanya di tingkat lokal. Buku/situs Lonely Planet yang menjadi rujukan bagi para traveller seluruh dunia bahkan merekomendasikan Taman Nasional Kutai sebagai salah satu destinasi yang wajib dikunjungi. Kami berada di tengah Hutan Mangrove ini pada saat matahari tenggelam, dengan pemandangan langit sore berwarna jingga yang terpantul di atas aliran air laut menambah keindahan alam Bontang pada saat itu, pengalaman indah pada saat itu tidak akan dapat terlupakan oleh kami, moment itu kami memanfaatkan untuk mengakrabkan diri satu sama lain.

Destinasi wisata yang ketiga kami kunjungi adalah Bontang Kuala, Desa Wisata Bontang Kuala merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kota Bontang yang terletak di bagian pesisir timur Bontang dengan ciri khas permukiman nelayan di atas laut yang memiliki beragam potensi wisata seni dan budaya, kuliner, UMKM, souvenir, petualangan, ekonomi kreatif dan edukasi. Bontang Kuala menawarkan wisata budaya dan kawasan wisata Kampung Laut Bontang Kuala. Hal ini juga sesuai dengan arahan yang ada dalam dokumen rencana tata ruang wilayah Kota Bontang. Kampung Apung Bontang Kuala terdiri atas rumah-rumah kayu ulin yang terapung di laut Kota Bontang.

Kawasan wisata Kampung Laut Bontang Kuala ini merupakan salah satu tujuan wisata lokal maupun mancanegara. Kawasan wisata ini merupakan perkampungan yang awalnya dihuni oleh nelayan. Perkembangan Kampung Apung Bontang Kuala yang awalnya merupakan cikal bakal Kota Bontang kini beralih menjadi potensi wisata yang menjanjikan. Komoditas unggulan hasil lautnya berupa udang, kepiting, ikan kerapu, rumput laut, dan tiram yang banyak diminati oleh pasar luar negeri menjadi daya tarik utama pariwisata Kota Bontang. Ditambah lagi dengan keunggulan sumber daya alamnya berupa pantai, pulau, hutan bakau dan terumbu karang. Selain Kampung Apung Laut, Bontang Kuala wilayah darat juga menyuguhkan destinasi wisata yang tak kalah menarik lainnya. Seperti Cagar Budaya Masjid Tua Al Wahhab yang menyimpan sejarah perkembangan Islam di Bontang, serta kawasan Taman Adipura yang merupakan salah satu taman bermain ramah anak dengan konsep ruang terbuka hijau modern dan ramah lingkungan.

Destinasi keempat yang kami datangi adalah Kampung Malahing, Kampung malahing terletak di Kelurahan tempat KKN kami yaitu berada di pesisir Kota Bontang, tepatnya di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan.

Kampung Malahing sudah berdiri sejak tahun 1999 yang diinisiasi oleh seorang nelayan yang berasal dari Mamuju, Sulawesi Barat bernama Nasir Lakada dan kakaknya. Mereka melakukan perjalanan dari Mamuju ke Bontang, mendirikan kampung nelayan di atas air dengan bentuk rumah yang sederhana dan kini kampung nelayan ini sudah

berjumlah 57 KK yang berisikan 194 jiwa, dengan rincian Laki-laki berjumlah 112 orang dan Perempuan berjumlah 82 Orang. Sekalipun Perkampungan Malahing di tengah laut, Pemerintah Kota Bontang memiliki andil yang sangat tinggi terhadap masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas Pendidikan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. Dengan memberi pelayanan pendidikan dari usia dini (PAUD) hingga Sekolah Dasar (SD). Dinas Kesehatan Kota Bontang pun secara terjadwal melakukan pemeriksaan kesehatan keliling yg dilakukan oleh Puskesmas Bontang Selatan I seperti Pemberian vaksin covid 19; penyemprotan desinfektan dan lainnya. Untuk pelayanan kependudukan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bontang memberikan pelayanan secara elektronik melalui internet maupun android. Begitu juga halnya dengan perijinan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Kota Bontang, kemudahan untuk perijinan dapat dilakukan secara elektronik. Kemudahan Masyarakat Malahing untuk mendapatkan fasilitas pelayanan tersebut merupakan kebijakan Pemerintah Kota Bontang dengan program Wifi Gratis melauai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bontang. Kampung Malahing menyajikan keindahan alam laut yang indah dan wisatawan dapat dimanjakan dengan nikmatnya sajian kuliner makanan laut Khas Bontang seperti: gammi bawis, olahan ikan laut, olahan teripang, olahan cumi dan udang.

Pengunjung wisata tidak perlu khawatir meskipun Malahing berada jauh dari daratan, fasilitas yang disediakan berkat bantuan dari Corporate Social Responsibility (CSR)

PT PUPUK KALTIM sangat lengkap. Terdapat satu cottage yang dapat dipakai untuk menginap serta terdapat tiga homestay yang dikelola oleh warga serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Malahing. Terdapat pula Toko Malahing jika pengunjung ingin membawa buah tangan khas Malahing. Jenis cenderamata yang dapat dibawa juga beragam, yaitu: Bate' Malolo yang merupakan batik khas Malahing dengan motif khas rumah di atas laut, ikan dan hewan laut, serta rumput laut. Buah tangan lainnya yaitu amplang dan stick rumput laut, sabun yang dibuat dari bahan yang jarang diketahui orang yaitu dengan menggunakan rumput laut, vas bunga dari kerang, dan berbagai pernak pernik khas yang dibuat oleh kelompok pengrajin Malahing. Keindahan alam Desa Wisata Malahing juga dapat langsung dinikmati oleh Wisatawan dengan melihat alam yang indah. Dengan melihat sekelompok Burung Kuntul Perak dan Bangau Hitam yang menjadi Icon dari Kota Bontang.

Lalu destinasi wisata terakhir yang kami datang adalah Pulau yang telah terkenal di kota Bontang yaitu Pulau Beras Basah. Pulau Beras Basah yang terletak di tengah laut dengan pantai indah tak jauh dari kota Bontang, pulau yang luasnya sekitar 1 hektar ini memiliki mercusuar setinggi 15 meter yang berfungsi untuk navigasi kapal, jarak pulau dari pusat kota Bontang hanya sekitar 7 km atau sekitar 220 km dari Kota Balikpapan.

Mengapa dinamakan Beras Basah ? Menurut cerita masyarakat setempat, konon dahulu ada kapal yang berlayar dari Pulau Celebes (Sulawesi) mengangkut karung

yang berisi ribuan ton beras menuju Bontang. Namun nahas kapal tersebut karam dihantam ombak besar yang mengharuskan muatan-muatan kapal yang banyak berisi beras tadi hanyut tercecer dan menutupi sebagian permukaan air di sekitar pulau. Akhirnya oleh masyarakat sekitar menamakan pulau tersebut dengan nama Beras Basah. Dari Kota Bontang menuju Pulau Beras Basah lama perjalanan berkisar satu jam menggunakan kapal ketinting dari Pelabuhan Tanjung Laut Indah, Bontang. Dengan menyewa kapal nelayan, untuk menikmati pesona bahari yang ditawarkan pulau yang memiliki pantai pasir putih itu. Kapal bertolak dari sebuah dermaga kayu di kawasan Bontang Kuala, Bontang. Air laut yang sangat jernih. dari atas kapal, dapat melihat hijau nya tumbuhan laut di dasarnya. Bahkan sesekali ikan kecil terlihat samar-samar di bawah sana. Aktivitas yang paling digemari wisatawan adalah snorkeling dan menyelam. Sebab di sekeliling pantai dihuni terumbu karang atau koral berwarna-warni. Ada pula koral cangkakan yang sengaja ditanam oleh Pemerintah Kota Bontang. Selain itu, banyak pula ditemukan berbagai jenis ikan hias yang berenang di sela-sela koral. Pulau tersebut dijaga oleh nelayan pencari ikan.

Sementara, pulau-pulau tak berpenghuni juga ramai terlihat. Pulau-pulau kecil itu hanya dipenuhi pohon bakau yang rimbun, juga ditemukan beberapa perkampungan di atas air laut. Sekumpulan rumah itu sama sekali tak terhubung dengan daratan. dan sebuah mercusuar menjulang tinggi seakan-akan menyambut kedatangan para pengunjung. Mercusuar ini berfungsi menjadi tiang lampu

yang memberi cahaya pada nelayan pada malam hari. Terdapat sebuah pondokan sederhana di tengah-tengah pulau. Bangunan dari kayu tersebut, cukup luas untuk sekedar menaruh barang bawaan dan sebagai tempat untuk istirahat. Pohon-pohon rimbun di sekitarnya terlihat kokoh meski lokasi nya berada di atas pulau berpasir. Di Pulau Beras Basah kita dapat menikmati senja atau sunset. Alangkah baiknya jika memang ingin puas menikmati disarankan untuk menginap, agar bisa menikmati pemandangan pagi hari dan pemandangan bawah laut di pagi hari.

Ada beberapa hal yang harus menjadi point penting yang harus diperhatikan dan dipersiapkan sebelum berkunjung ke pulau ini dengan matang. Seperti membawa persediaan air bersih yang cukup serta tempat untuk menginap (tenda dan semacamnya). Alasan utama adalah karena air bersih tidak disediakan di pulau ini, kecuali jika ingin membeli dengan harga Rp 5.000 untuk satu jerigen ukuran lima liter. Jika ingin menginap di pulau tersebut, wisatawan tidak perlu khawatir. Sebab, Pemkot Kota Bontang juga membangun beberapa gazebo yang bisa ditiduri. Ada pula surau tempat ibadah, dan beberapa kios nelayan yang berjualan minuman dan makanan ringan. Untuk menuju ke Pulau ini dari Kota Balikpapan yang merupakan pintu utama masuk ke Provinsi Kalimantan Timur, anda bisa menggunakan travel langsung atau bus langsung (Bus Samarinda Lestari). Namun jika anda menginginkan transport yang agak murah akan tetapi memakan banyak waktu perjalanan anda, anda bisa naik bus

jurusan Balikpapan – Samarinda terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan bus jurusan Samarinda – Bontang.

Banyak pengalaman berharga yang tidak dapat kami lupakan selama berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kota Bontang, Selama perjalanan itu banyak moment yang mengakrabkan kami satu sama lain serta menambah kerukunan kami selama menjalankan KKN, kebersamaan kami selama berkunjung ke banyak destinasi wisata menjadikan KKN kami menjadi tidak terlupakan. Dengan suasana yang hangat dan kekeluargaan ini mampu menjadikan KKN kami menjadi kenangan berharga yang tidak dapat kami lupakan setelah lulus kuliah nanti, semoga suatu hari nanti disaat kami telah sukses dengan jalan hidup kami masing masing, kami dapat berkumpul lagi dan mengunjungi tempat wisata yang pernah kami kunjungi saat KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

___, Buku tanya jawab moderasi beragama, 2019, Kemenag RI Jakarta.

Fadhilah Ramadhani dan Yaenal Arifin, 2013, “Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015”, dalam *Jurnal Economics Development Analisis Journal*. Edaj 2 (2)

<http://ksdae.menlhk.go.id/berita/8635/mengenal-taman-nasional-kutai,-tuan-rumah-peringatan-puncak-hkan-2020.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bontang

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/malahing_1

<https://kaltim.stebisigm.ac.id.com>

<https://kaltim.tribunnews.com>

<https://pusdatin.kemkes.go.id/>

https://semarangkota.go.id/p/3696/STUNTING_DICEGAH,_MASA_DEPAN_ANAK_KIAN_CERAH

<https://www.celebes.co/borneo/tempat-wisata-bontang>

<https://www.suara.com>

Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 2013. Pustaka Mahardika, Yogyakarta.



PROFIL PENULIS





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Profil Penulis



Achmad Setiadi, lahir di Samarinda pada tanggal 01 Mei 2001 dengan panggilan **Adi** dan menjabat sebagai Perlengkapan I. Merupakan Alumni dari **SMA Negeri 07 Samarinda** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Manajemen dengan Motto hidup *“Jatuh bangkit melawan karena mundur adalah sebuah penghianatan”*.



Adni Erfita Safitri, lahir di Bontang pada tanggal 30 Desember 2000 dengan panggilan **Fita** dan menjabat sebagai Sekretaris. Merupakan alumni dari **MA Negeri Bontang** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Motto hidup *“Jangan pernah menyesali sehari dalam hidup mu”*.



Elsa Virginia Mandarista, lahir di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 29 Agustus 2001 dengan panggilan **Elsa** dan menjabat sebagai Humas. Merupakan alumni dari **SMK Negeri 14 Samarinda** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah dengan

Motto hidup *“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat”*.



Ema Ramadany, lahir di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 01 Desember 2000 dengan panggilan **Ma'e** dan menjabat sebagai Bendahara. Merupakan alumni dari **SMA Negeri 07 Samarinda** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah dengan

Motto hidup *“Every life story is beautiful, but ours is my favorite”*.



Haidar Hafiedz, lahir di Malinau pada tanggal 22 Oktober 2000 dengan panggilan **Haidar** dan menjabat sebagai Ketua. Merupakan alumni dari **MA Negeri 01 Samarinda** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Motto hidup “*Sesungguhnya dibalik kesusahan ada kemudahan*”.



Jahrah, lahir di Kabupaten Paser pada tanggal 09 November 2001 dengan panggilan **Ijah** dan menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi II. Merupakan alumni dari **MA Trubus Iman Tanah Grogot** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan Motto hidup “*Sebaik-baik manusia adalah yang pandai bersyukur*”.



Lasiah, lahir di Sebulu pada tanggal 01 September 1999 dengan panggilan **Siah** dan menjabat sebagai Perlengkapan II. Melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan Motto hidup *“Kehidupan tidaklah indah ada suka dan duka akan tetapi hidup dengan bahagia walaupun banyak rintangan. Point terutama yaitu dengan kejujuran”*.



Muhammad Sahri Fitriani Nur, lahir di Samarinda pada tanggal 03 Januari 2001 dengan panggilan **Sahri** dan menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi I. Merupakan alumni dari **MA Negeri 02 Samarinda** dan melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Motto hidup *“Manjadda Wajjada (Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)”*.



“Proses pembelajaran itu tidak hanya berdasarkan teori saja, namun perlu adanya praktik dan pengalaman yang mengantarkan pada kebermanfaatan sesama. Walau KKN berakhir, tetap semangat dalam mengembangkan dan mengabdikan untuk masyarakat. Tidak ada yang sia-sia ketika ada sebersit niat dan perbuatan baik walau hanya sekecil biji zarah. Semoga kalian sukses dunia akhirat”

Zakiyah Ulfah, M.Pd.

“THE END”